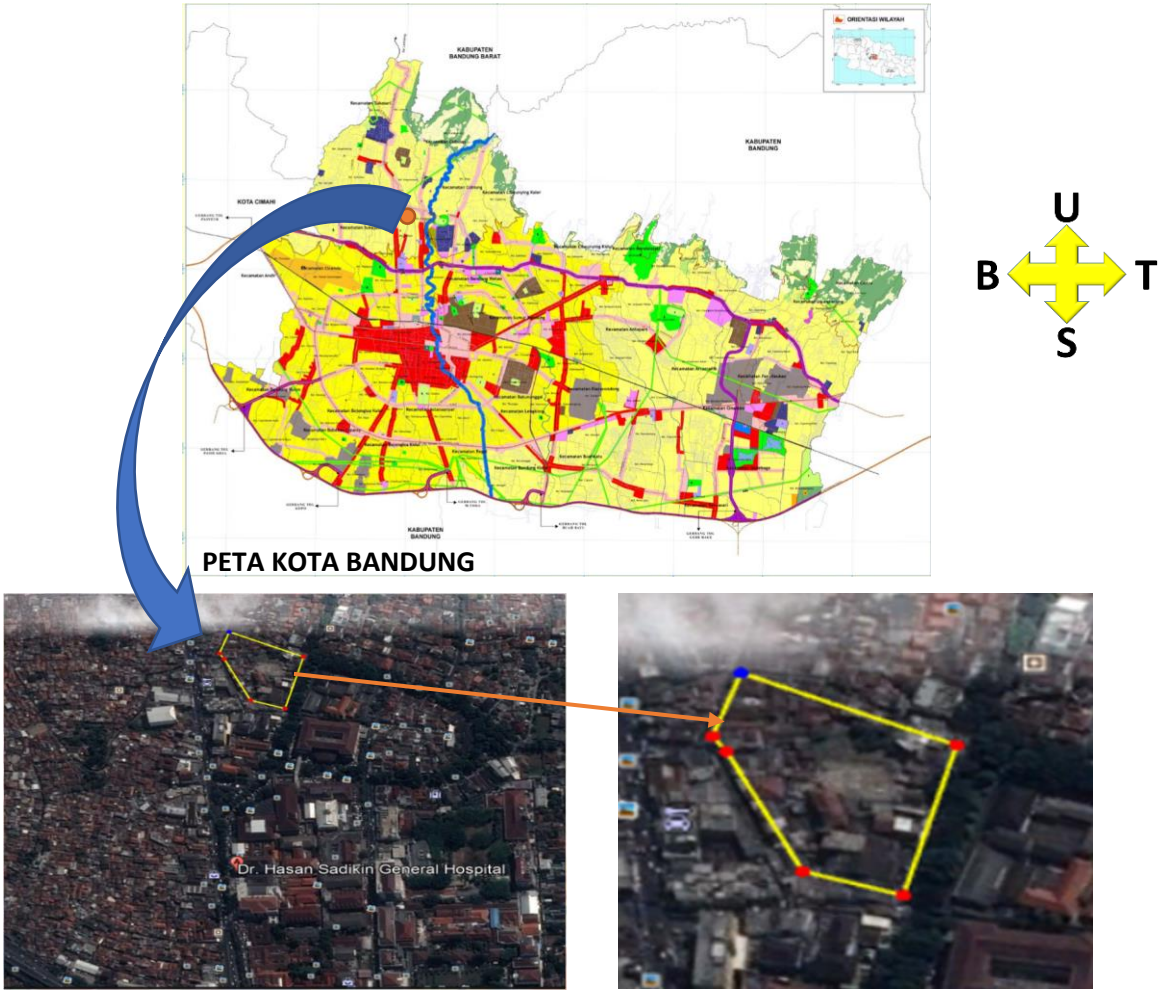
BAB III

DESKRIPSI PROYEK DAN ELABORASI TEMA

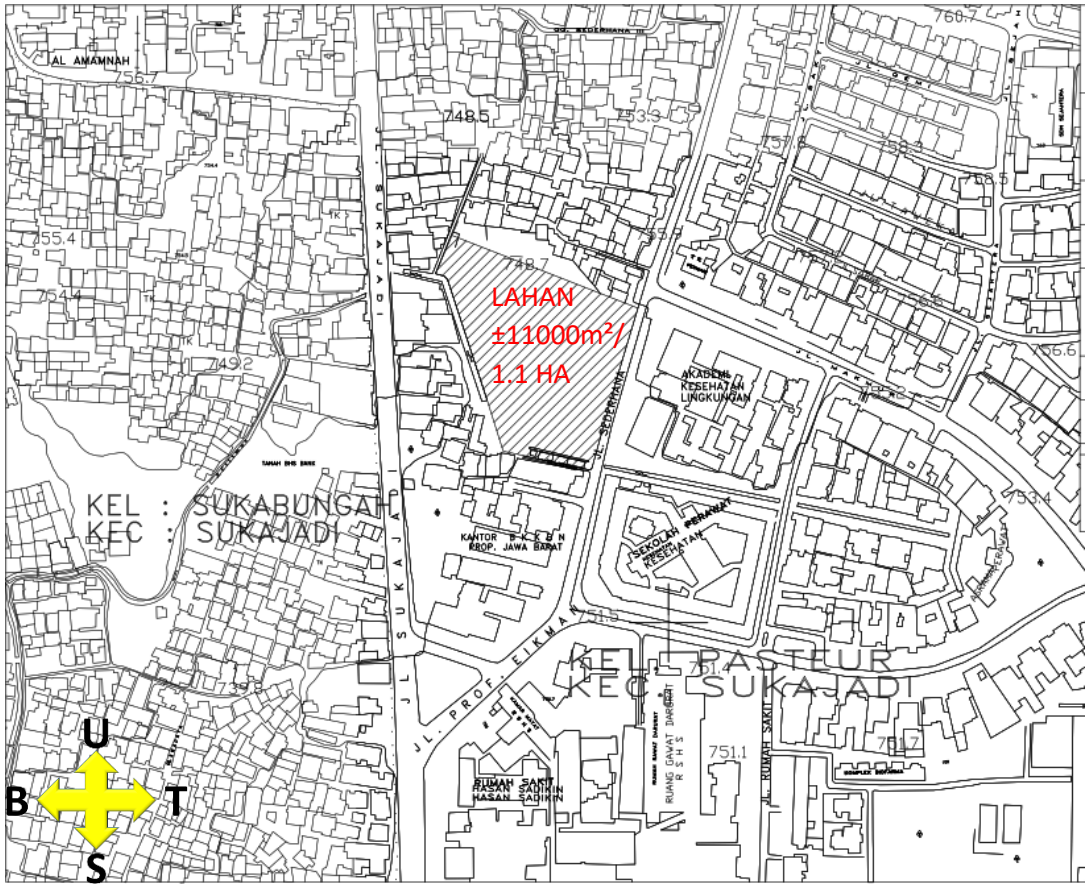
3.1 DATA UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak
- Lokasi : Jl. Sederhana, Pasteur, Sukajadi, Kota Bandung
- Wilayah : Kota Bandung
- Konteks Proyek : Organisasi Pelayanan Masyarakat, Pendidikan, Hunian
- Pemilik Proyek : Yayasan
- Sumber Dana : Swasta



Gambar 3.1 Foto Lokasi Tapak

Sumber : google maps



Gambar 3.2 Peta Lokasi Tapak

Sumber : Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung

- Luas Lahan : 11000m²/1.1Ha
- GSB : Utara -5m
  Selatan -3m
  Timur -4m
  Barat -6m
- KDB : 50%
- KLB : 1.5

3.2 TINJAUAN PEMILIHAN LOKASI TAPAK

Kriteria yang harus diperhatikan menurut *Time Sever Standards for Building Types* dalam Phitaloka(2017), pemilihan lokasi tapak menjadi aspek yang perlu diperhatikan serta mempertimbangkan aksesibilitas. Berikut beberapa kriteria yang menjadi acuan pemilihan tapak:

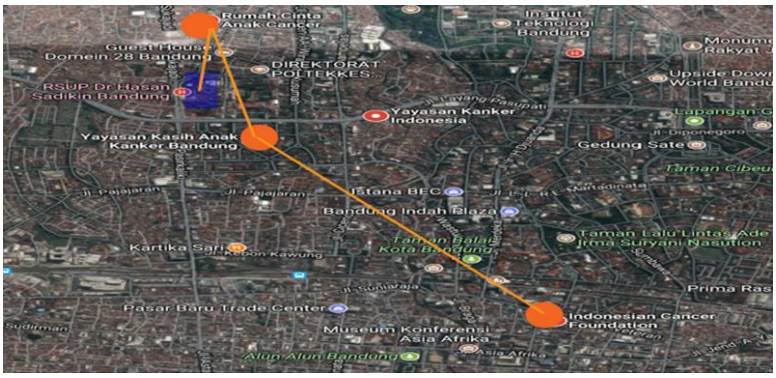
1. *Site* memiliki jarak yang dekat dengan rumah sakit tempat para pasien menjalani pengobatan.
2. Lokasi Lahan yang terletak di Jalan Primer kota Bandung
3. Aksesibilitas yang sangat mudah dicapai oleh kendaraan umum maupun pribadi.
4. Suasana dan keadaan sekitar tapak mendukung untuk didirikannya proyek
5. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan mudah ditemukan.
6. Pemilihan site memperhatikan unsur *safety*
7. Mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan setempat, mengingat faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan dan proses penyembuhan pasien. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang tidak kumuh atau berdekatan dengan sungai, kali dan lainnya serta mempertimbangkan polusi udara yang mungkin ada pada *site*.
8. Memenuhi standar luasan KAK yaitu 3.000m

   Dari kriteria yang disebutkan di atas, lokasi tapak yang sesuai dengan kriteria adalah lokasi tapak yang berada di Jl. Sederhana. Berikut merupakan potensi dan kelemahan dari pemilihan lokasi tapak tersebut, yaitu :

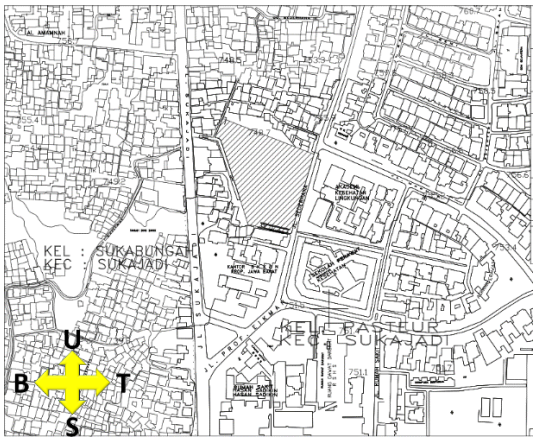
- **POTENSI LOKASI TAPAK :**
  - Lokasi tapak yang dekat dengan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung yang merupakan tempat anak penderita kanker menjalani proses pengobatan.
  - Lokasi tapak dekat dengan yayasan-yayasan yang bergerak dalam peduli terhadap anak penderita kanker yang menjadi target pada konteks proyek.
  - Terletak di Kota Bandung
  - Terletak di Jl. Sederhana yang memiliki dua jalur kendaraan dan mudah mudah diakses oleh kendaraan pribadi dan kendaraan umum.
  - Sarana dan prasarana transportasi umum yang tersedia dan mudah didapatkan pada lokasi tapak.

- **KELEMAHAN LOKASI TAPAK :**
  - Kebisingan yang tinggi karena lokasi tapak berada di dua jalur dengan keramaian yang tinggi.
  - Harga tanah yang tinggi karena lokasi tapak merupakan tempat yang strategis.
  - Berada di area dengan aktivitas tinggi, karena dekat dengan tempat Pendidikan, area perdagangan, Rumah Sakit dan Kantor.

Lokasi lahan yang akan dijadikan tempat rancangan Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak berlokasi di Jalan Sederhana yang berada di dekat Jalan Utama. Lingkungan sekitar lokasi yang terdapat area pendidikan, kesehatan dan perdagangan. Potensi dan pertimbangan pemilihan lokasi lahan tersebut adalah akses menuju lokasi mudah dijangkau dan strategis. Selain itu pula, pertimbangan utama yaitu lokasi lahan berada di dekat Rumah Sakit, karena Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak adalah tempat utama dalam penanganan dan peduli kepada anak penderita kanker beserta keluarga. Pemilihan lokasi tapak ini juga didasari karena komunitas-komunitas para peduli kanker berada dekat dengan Rumah Sakit. Komunitas-komunitas tersebut diantaranya adalah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, Yayasan Kanker Indonesia, dan Rumah Cinta Anak *Cancer*. Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak tersebut merupakan wadah yang akan menjadi tempat utama dan titik berkumpul untuk para komuitas peduli kanker dan menjadi wadah dalam penanganan dan peduli anak penderita kanker.



Gambar 3.3 Pemetaan Lokasi Aktivitas Yayasan Kanker pada Anak yang Ada di Bandung



Batasan-batasan lingkungan sekitar lokasi lahan

Utara : Jl. Sederhana

Selatan : Rumah Sakit Hasan Sadikin

Timur : Jl. Makmur

Barat : Jl. Sukajadi



Batasan Bagian Selatan



Batasan Bagian Utara



Batasan Bagian Barat



Batasan Bagian Timur

Gambar 3.4 Batasan-batasan tapak
Sumber : Data Pribadi

3.3 Studi Kebutuhan Ruang

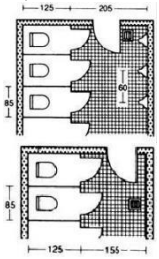
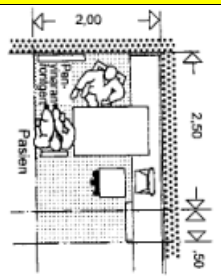
1. Standar Kebutuhan Ruang

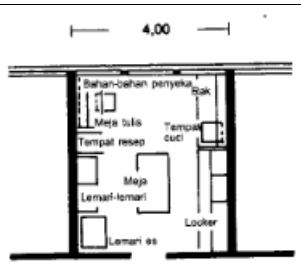
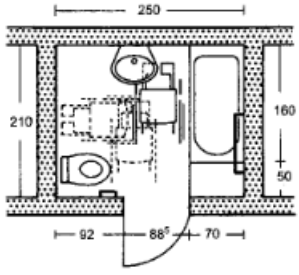
Studi kebutuhan ruang yang ada pada Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak yang dikelompokkan menjadi enam bagian yaitu kelompok pengurus, kelompok pelayanan kesehatan, kelompok hunian, ruang edukasi, service dan ruang luar. Berikut ini merupakan table studi kebutuhan ruang yang ada pada Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak, yaitu :

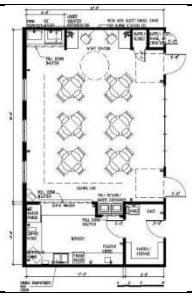
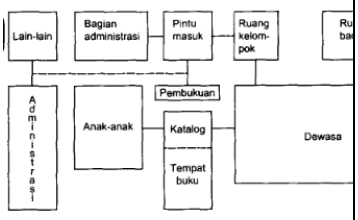
Tabel 3.1 Studi Kebutuhan Ruang Pada Pusat Komunitas Pemerhati Kanker pada Anak

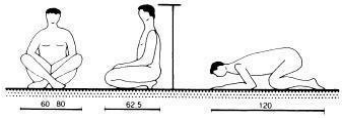
NAMA RUANG	LUAS/STANDARISASI RUANG	KAPASITAS	JUMLAH UNIT	JUMLAH LUAS
Kelompok Pengurus				
Lobby	20m²		1 Unit	20m²
Ruang Tunggu	0,3m²/Org Sumber : Time Saver		1 Unit	50 x 0,3m²/Org= 15m²
Ruang Resepsionis/Informasi	0,65-0,9m²/org Sumber : Time Saver		1 Unit	20 orang x 0,9 = 1.8m²
Toilet Pengunjung	• Luas Minimum Untuk Laki-Laki= 4,15m² • Luas Minimum Perempuan= 3,65m²	• 2 untuk Laki-Laki • 3 untuk perempuan	-1 Unit -1 Unit	• 8,3m² • 10,95m²

	Cafe	• Alokasi Kursi Setiap Meja : 1,5m² • Area Dapur yang dibutuhkan/meja : 0,5m² • Area Pengunjung : 1,8m² Sumber : Neufert	50 orang	1 Unit	75m²
	Ruang Pembina	Syarat minimum: -1 kursi pimpinan + meja -1 set kursi tamu + meja (untuk 5 orang) -1 lemari, 1 papan statistik	1	1 Unit	36m²
	Ruang bendahara	Luas Minimum : 14 m^2 sumber : *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*	1	1 Unit	14m²
	Ruang sekretariat	Luas Minimum : 14 m^2 Sumber : *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*	1	1 Unit	14m²
	Ruang pengurus	14 m^2 Sumber : *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*			14m²
	Ruang Penasehat	14 m^2 Sumber : *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*			14 m^2
	Ruang Tamu	12m²			12m²
	Aula	260m²	100 Orang	1 Unit	260m²
	Koridor	Luas Minimum = 1.5m² Sumber : Neufert			1.5m²
	Ruang Serbaguna	Luas Minimum : 72m²	50 Orang	1 Unit	72m²
	Ruang Staff Hubungan Masyarakat	14 m^2		1 Unit	14 m^2
	Ruang Sosialisasi	Luas Minimum : 62,7m²		1 Unit	62,7m²

	Ruang Rapat	Luas Minimum : 27 m^2 Sumber: *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*		1 Unit	27m²
	Toilet Staff	• Luas Minimum Untuk Laki-Laki= 4,15m² • Luas Minimum Perempuan= 3,65m²  Sumber : Nuefert	• 2 untuk Laki-Laki • 3 untuk perempuan	1 Unit	• 8,3m^2 • 10,95m²
	Ruang Komunitas	62,7m²			62,7m²
	Gudang	15 m^2 Sumber : Neufert		1 Unit	15m²
	Jumlah				**769,2m²**
	Sirkulasi 30%				**230,76m²**
	Luas Keseluruhan				**999,96m²**
Kelompok Pelayanan Kesehatan					
	Ruang Dokter/Spesialis	 Sumber : Neufert.			6m²
	Ruang Psikolog				6m²
	Ruang Konsultasi				6m²
	Ruang Pemerhati	-		1 Unit	6m²
	Ruang Staff	6m²		3 Unit	18m²
	Ruang Administrasi	Luas Minimum : 15 m^2 Ernst Neufert Data Arsitek Jilid 2 (halaman 232)		1 Unit	15m²
	Ruang Arsip	40 m^2		1 Unit	40m²
	Ruang Terapi	12m²			12m²
	Ruang Kamar staff	20m²		2 Unit	40m²

	Apotek	 Sumber : Neufert			16m²
	Gudang Obat	Luas Gudang peralatan : 27m² Sumber : Neufert			27m²
	Pantry	1,5m²/Orang			10m²
	Toilet	• Luas Minimum Untuk Laki-Laki= 4,15m² • Luas Minimum Perempuan= 3,65m²			• 8,3m² • 10,95m²
	Jumlah				**221,25m²**
	Sirkulasi 30%				**66,375m²**
	Luas Keseluruhan				**287,625m²**
Kelompok Hunian					
	Kamar Tidur Anak	Luas Minimum : • 27 m²/Kamar Sumber : *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*	2 Orang	15 Unit	405m²
	Kamar Tidur Orang Tua	Luas Minimum : 48 m²/Kamar *U. S. General Service Administration, Child Care Center Design Guide*	4 Orang	10 Unit	480m²
	Kamar Mandi Anak	Luas minimum : 5,25m² 		4 Unit	21m²

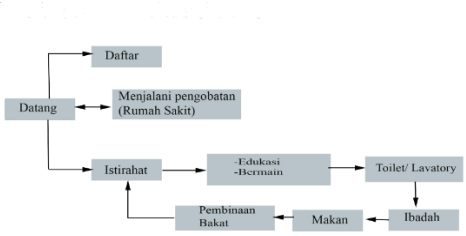
		Sumber : Nuefert			
	Dapur Umum	40m²		1 Unit	40m²
	Ruang Makan				111,2m²
	Ruang Kesehatan	20m²			20m²
	Ruang Bersama	15m²		1 Unit	15m²
	Ruang Tamu	12m²		1 Unit	12m²
	Ruang Laundry	9m²		1 Unit	9m²
	Ruang Jemur	32m²		1 Unit	32m²
	Ruang Setrika	16m²	3 orang	1 Unit	16m²
	Gudang Peralatan	10 x 15 m^2		1 Unit	150m²
	Janitor	3.2 m^2 Sumber : Building Type Basics		1 Unit	3.2 m^2
	Mushola	14,688m²		1 Unit	14,688m²
	Toilet	0,8x 1,5m²		4 Unit	4.8m²
	Tempat Wudhu	0,8x1m²		6 Unit	4.8m²
	Jumlah **Sirkulasi 30%** **Luas Keseluruhan**				**1.495,688 m²** **448,71m²** **1.944,4m²**
Ruang Edukasi					
	Ruang Belajar	Luas minimun = 15 x 8m² Sumber : Building Type Basics		2 Unit	120m²
	Ruang Staff Pengajar/Guru, Kamar Mandi, Ruang Istirahat.	32m² Sumber : Building Type Basics			32m²
	Ruang Pengembangan Bakat	20m²			20m²
	Perpustakaan	 Sumber : Neufert			32m²
	Ruang Musik	15 x 8m²		1	120m²
	Ruang Bermain Indoor	136.5m²			136.5m²

	Gudang	9m²			9m²
	Jumlah				**621m²**
	Sirkulasi 30%				**186,3m²**
	Luas Keseluruhan				**807,3m²**
Service					
	Mushola	Luas Minimum perorang : 0,8x1,2m²  Sumber : Neufert			14,688m²
	Toilet	0,8x 1,5m²		4	4.8m²
	Tempat Wudhu	0,8x1m²		6	4.8m²
	Ruang Pompa	0,2m²/Kamar Sumber : Time Saver	100		20m²
	Ruang Engineer	20m²			20m²
	Ruang Kontrol	25m²			25m²
	Ruang Genset	58,5			58m²
	Ruang Panel	2m²			2m²
	Ruang Transformer	50m²			50m²
	Ruang Penjaga	14 m²			14m²
	Jumlah				**213,29m²**
	Sirkulasi 30%				**63,9m²**
	Luas Keseluruhan				**277,19m²**
Ruang Luar					
	Parkir Umum/Pengunjung	• 42,5m² • 42,5m² • 16,5 m² • 2 m²	• 1 Bus • 1 Truk • 1 Mobil • 1 Motor	-1 Unit -1 Unit -35 Unit -50 Unit	• 42,5 m² • 42,5 m² • 577,5m² • 100 m²
	Parkir Karyawan	• 16,5 m² • 2 m²	• 1 Mobil • 1 Motor	-30 Unit -50 Unit	• 495 m² • 100 m²
	Parkir Khusus	• 21,6 m² • 21,6 m²	• 1 Mobil • 1 Ambulance	-20Unit -1 Unit	• 432 m² • 21,6
	Ruang Peliharaan	4x6m			24m²
	Taman	800m²			800m²
Jumlah					**2811,1m²**
Perkerasan Luar 50%					**1.405,55m²**

Luas Keseluruhan	**4216,65m²**
Luas Total	**9.014.7**

2. Pola Aktivitas

-Penderita Kanker pada Anak



Gambar 3.5 Diagram Pola Aktivitas Penderita Kanker pada Anak
Sumber : Analisis

-Keluarga Penderita Kanker Pada Anak



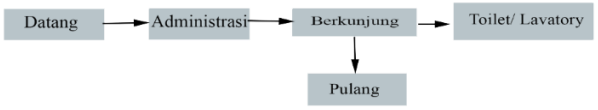
Gambar 3.6 Diagram Pola Aktivitas Keluarga Penderita Kanker Pada Anak
Sumber : Analisis

-Pengurus dan Staff



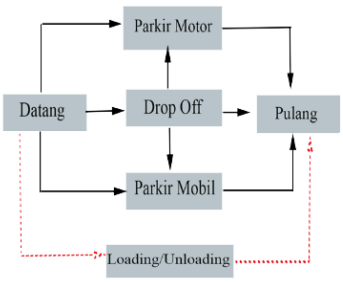
Gambar 3.7 Pola Aktivitas Pengurus dan Staff
Sumber : Analisis

-Pengunjung



Gambar 3.8 Pola Aktivitas Pengunjung
Sumber : Analisis

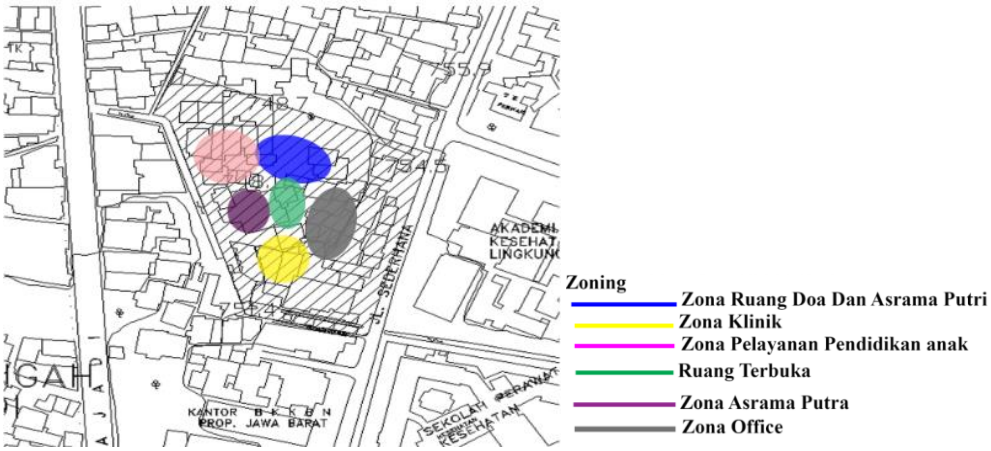
-Kendaraan



Gambar 3.9 Pola Aktivitas kendaraan

3. Pemintakatan

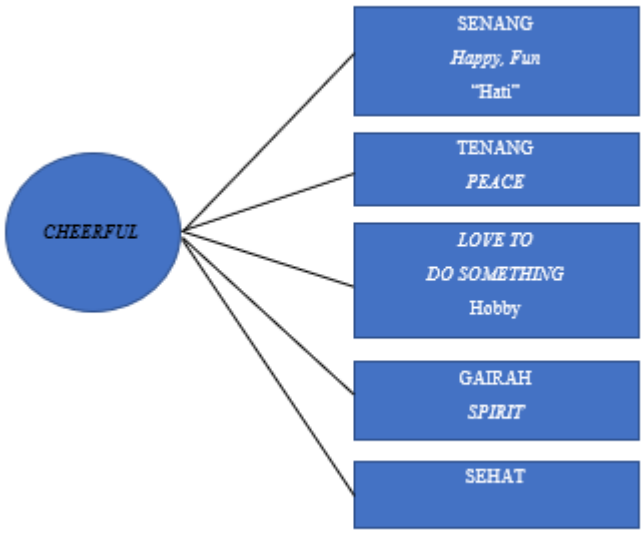
Dasar pertimbangan pengelompokan dibagi menjadi tiga yaitu ruang publik, semi-privat, dan privat. Kelompok ruang publik bersifat umum dan mudah diakses pengunjung yang ada pada rancangan adalah kelompok zona klinik dan zona office. Kelompok ruang semi-privat bersifat lebih privasi dan hanya orang yang berkepentingan yang akan diijinkan masuk. Zona semi privat sendiri terdiri dari kelompok zona pelayanan Pendidikan anak. Sedangkan Kelompok privat memiliki tingkat privasi yang tinggi, hanya orang yang memiliki ijin dari pengelola yang dapat mengakses kedalamnya. Zona privat sendiri ada pada kelompok Zona Hunian atau asrama Adapun pengelompokan berdasarkan tingkat privasi, kebisingan dan fasilitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.10 Peta Lokasi Lahan

3.4 Tema

Tema yang dipilih merupakan hasil dari pemecahan masalah yang terjadi pada latar belakang terbentuknya Pusat Komunitas Pemerhati Kanker pada Anak sendiri yang membutuhkan semangat hidup dan pola hidup yang sehat agar dapat menyenangkan mereka serta mengurangi beban pikiran para orang tua dalam menghadapi keadaan anak yang sedang berjuang melawan penyakit kanker yang mereka rasakan. Tema yang diterapkan pada rancangan Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak yaitu *Cheerful Environment. Cheerful environment* sendiri adalah Lingkungan manusia dan kepribadiannya berhubungan dengan bangunan dan ruang luar yang memiliki keunikan dapat mewarnai perilakunya sehingga dapat membawa kesan menyenangkan di dalamnya. Makna *Cheerful* sendiri memiliki berbagai makna di dalamnya yaitu senang, tenang, gairah, sehat, dan rasa suka/kegemaran.



Gambar 3.11 Gambaran Tema

Sumber : Analisis

Makna dari tema tersebut juga tertuang dari beberapa elemen *theurapeutic* yang diantaranya adalah dari segi lansekap, elemen air, material bangunan yang aman, ruang yang menimbulkan rasa senang sekaligus menjadi proses terapi untuk anak penderita kanker dalam proses penyembuhan dan pengobatan. Makna senang menurut Aristoteles bahwa happiness atau kebahagiaan berasal dari kata "*happy*" atau bahagia yang berarti *feeling good, having fun, having a good time*, atau sesuatu yang membuat pengalaman yang menyenangkan dengan adanya interaksi. Interaksi pada anak-anak penderita kanker pada aktivitas keseharian mereka

yang suka bermain Bersama, berkumpul, bercanda dan lain-lain. Dari makna senang itu sendiri menimbulkan aktivitas interaksi di dalamnya, maka muncul dan dibutuhkan ruang-ruang interaksi yang menyenangkan berupa ruang bermain, ruang bersama, ruang belajar dan lain-lain. Untuk makna tenang menurut KBBI berarti tidak gelisah: tidak rusuh; tidak kacau; tidak ribut; aman dan tenteram. Terdapat elemen yang dapat membuat kondisi tenang dengan adanya elemen-elemen alam maupun bangunan yang menciptakan warna yang menimbulkan rasa tentram pada keadaan tersebut. Terdapat elemen yang dapat membuat kondisi tenang dengan adanya elemen-elemen alam maupun bangunan yang menciptakan warna yang menimbulkan rasa tentram pada keadaan tersebut. Elemen tersebut di antaranya adalah warna, gemericik air yang berasal dari air mancur dan kolam, serta elemen tanaman yang ada pada taman. Dan pada makna *Love to* memiliki arti kegemaran atau kesukaan yang memiliki arti kesukaan kesenangan atau juga disebut dengan hobi. Kesukaan seseorang terhadap sesuatu yang bisa dipengaruhi banyak hal, bisa karena pengaruh didikan semasa kecil, kenangan indah dengan sesuatu sangat berbakat dalam bidang tersebut, dan lain-lain. Melalui hobi, anak-anak boleh melakukan sesuatu atas dasar "bersenang-senang" yang dapat mengalihkan rasa takut, gelisah anak penderita kanker. Hal itu pula akan memberikan banyak manfaat untuk kebahagiaan pada jiwa anak penderita kanker. *Love to* sendiri dapat tercipta melalui ruang-ruang yang menjadi hobi anak-anak pada umumnya yaitu membaca, mendengarkan musik, bermain, belajar dan lain-lain. Untuk makna Gairah atau keinginan (hasrat, keberanian) yang kuat sangat ingin akan; berhasrat; bersemangat membangkitkan keinginan yang keras tentang semangat, kegembiraan) Sesuatu yang membangkitkan rasa semangat dan kegembiraan dapat dirasakan melalui panca indera. Panca indera yang dapat merasakan dan membangkitkan semangat dan kegembiraan yaitu melalui indera Pendengaran (Audial), Penglihatan (Visual), Peraba, Penciuman, Perasa. Sedangkan untuk makna sehat adalah perasaan positif yang berasal dari kualitas keseluruhan hidup manusia yang ditandai dengan adanya kesenangan yang dirasakan oleh seorang individu ketika melakukan sesuatu hal yang disenangi di dalam hidupnya dengan tidak adanya perasaan menderita. Selain suasana kesenangan yang dibutuhkan untuk anak penderita kanker, anak penderita kanker juga membutuhkan kegiatan yang dapat menyembuhkan anak penderita kanker dengan menerapkan suasana yang menyenangkan di dalamnya. Oleh sebab itu dibutuhkan ruang yang nyaman dan dapat menimbulkan rasa senang dan menghilangkan rasa takut, sakit, dan lain-lain. Ruang yang sehat dan yang menimbulkan rasa senang dan menghilangkan rasa takut adalah ruang doa.